

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini gagal membuktikan hipotesis bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *financial leverage* berpengaruh secara negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Asset composition* dan *capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Nilai *financial leverage* yang semakin tinggi yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan cenderung melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi, hal ini menandakan perusahaan masih mempunyai banyak kewajiban yang harus dibayarkan dan hal ini dianggap tidak baik bagi investor. Nilai negatif dapat terjadi apabila apabila keuntungan dari penggunaan dana tersebut tidak mampu menutupi biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

*Asset composition* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi karena perusahaan mempunyai kemungkinan untuk menaikkan aset lancar yang dimilikinya sehingga terlihat perusahaan mampu membiayai aktifitas produksinya. *Capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap

kecenderungan kecurangan akuntansi, dimana manajemen yang kurang dapat bersaing atau membukukan nilai penjualan yang rendah, akan berupaya untuk menaikkan nilai penjualan agar kinerjanya terlihat baik. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil tersebut menandakan bahwa perusahaan kecil tidak selalu memanipulasi laporan keuangannya. Dengan kinerja manajemen yang baik, perusahaan kecil juga dapat menghasilkan laba yang tinggi dan menarik investor untuk berinvestasi.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Objek penelitian yang digunakan hanya pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.
2. Pengukuran kecenderungan kecurangan akuntansi hanya berdasarkan pada *press release* yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan berita pemeriksaan oleh BAPEPAM terhadap emiten terkait dengan perusahaan yang diindikasikan melakukan kecurangan akuntansi.
3. Proksi yang digunakan kurang relevan untuk beberapa sampel indikasi kecurangan, karena beberapa sampel indikasi kecurangan hanya terkait dengan manipulasi pasar, perdagangan efek, dan bukan mengenai manipulasi laporan keuangan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa masukan bagi pimpinan serta pihak manajemen perusahaan, yaitu :

1. Manajemen puncak harus dapat dan mampu untuk mengantisipasi adanya tindakan kecurangan. Dengan dukungan dan perlakuan yang baik dari manajemen tingkat atas, karyawan akan merasakan bahwa apa yang dikerjakannya dihargai, sehingga hal ini dapat meminimalisasi adanya tindakan kecurangan.
2. Diharapkan penelitian mendatang dapat memperluas atau menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan yang lebih panjang dan terbaru dan menggunakan variabel pengukuran kecenderungan kecurangan akuntansi yang lain.
3. Dapat menggunakan sampel yang terkait dengan dugaan manipulasi laporan keuangan saja sehingga proksi variabel keuangan dapat lebih relevan pengaruhnya terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, C.F.E., 2004, *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*, Jakarta: Direktorat Investigasi BUMN dan BUMD Deputi Bidang Investigasi
- Anzar, M., 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Skripsi dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arens, A.A.,R.J. Elder, dan M. S. Beasley, 2008, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, Jilid 1, Edisi 12, Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Dua, Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I., 2006, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., 2003, *Principle of Manajerial Finance*, 10<sup>th</sup> ed., San Fransisco: Addison Wesley Longman Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2012, *Standar Akuntansi Keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011, *Standar Profesi Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

- Nugraha, A.D., 2010, Pengaruh *Financial Leverage, Capital Turnover, Komposisi Aset, Firm Size, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, Skripsi tidak dipublikasikan*, Surabaya: Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga.
- Rezaee, Zabihollah, 2005, *Cause, consequences, and deterence of financial statement fraud. Critical Perspective in Accounting*, 16, April:277-298.
- Sartono, A., 2008, *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*, Yogyakarta: BPF.
- Soselisa, R., dan Muklhasin, 2008, Pengaruh Faktor Kultur Organisasi, Manajemen, Strategik, Keuangan, dan Auditor Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, Juli:1-33.
- Suwito, E., dan A. Herawati, 2005, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, September: 136-146.
- Wilopo, 2006, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, Surabaya: STIE Perbanas.
- Yung, I. L., dan Ming, L. W., 2009, *Fraud Risk Factors Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Report, Journal Of Bussiness& Economics Research*, Vol. 7, No. 2, February: 61-78.